

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil kajian teoritis terhadap variabel dependent dan variabel independent, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan umum sebagai berikut : Pertama: Model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division (STAD) dapat diterapkan pada permainan beregu bola besar seperti permainan bolavoli. Para ahli telah menjelaskan bahwa yang menjadi tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah berpusat pada seluruh kompetensi anak seperti psikomotor, afektif dan kognitif. Perkembangan psikomotor peserta didik seperti dapat memperagakan berbagai gerak tubuh berdasarkan kesadaran ruang dengan efisien, sedangkan pada aspek afektif peserta didik adalah dapat memperagakan hubungan sosial yang positif diantara peserta didik dan kerjasama dengan yang lain dalam rangka menyelesaikan berbagai macam tugas gerak.

Model pembelajaran kooperatif STAD menekankan pada pembelajaran dengan cara memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berbagi tanggung jawab dan kepemimpinan dengan menggunakan keterampilan berkolaborasi untuk mencapai tujuan kelompok. Pada pelaksanaan proses pembelajarannya, peserta didik dituntut untuk memperagakan keterampilan-keterampilan sosial dan pada tahap akhir pembelajaran, penilaian dapat dilakukan oleh anggota tim itu sendiri berdasarkan kinerja atau penampilan suatu keterampilan yang pada akhirnya akan diperoleh skor, baik skor perorangan dan skor kelompok, maupun kombinasi dari keduanya.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa belajar dan menilai hasil belajar berdasarkan keputusan kelompok. Berdasarkan struktur tersebut akan

Solihin Yulianto, 2014

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar pasing bawah permainan Bolavoli dan kerjasama siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan pemahaman secara mendalam terhadap bentuk-bentuk kesalahan maupun keberhasilan dalam melakukan tugas yang diberikan, dan sekaligus membentuk suatu kegiatan refleksi peserta didik terhadap proses-proses belajar yang telah dilakukan.

Kedua: keterampilan gerak dasar pasing bawah peserta didik dapat meningkat dengan memodifikasi permainan bolavoli. Teori ahli telah menegaskan bahwa perkembangan keterampilan gerak merupakan salah satu tujuan mata pelajaran pendidikan jasmani. Keterampilan ini, dikombinasikan dengan konsep gerakan, memberikan dasar bagi kebermaknaan partisipasi dan sukses dalam aktivitas fisik. Keterampilan gerak dasar dalam melakukan pasing bawah merupakan keterampilan manipulatif. Keterampilan manipulatif dijelaskan oleh ahli sebagai pola-pola gerakan yang diarahkan pada tujuan yang digunakan untuk mendorong dan menerima objek.

Merencanakan pengalaman pendidikan jasmani yang diarahkan pada keterampilan dan kaya konsep gerakan memungkinkan siswa untuk mengalami pembelajaran yang berkualitas dalam pendidikan jasmani. Para ahli menyebutkan konsep gerakan termasuk didalamnya adalah kesadaran tubuh, kesadaran spasial, dan kesadaran usaha. Konsep ini merupakan struktur untuk belajar dalam pendidikan jasmani, dan struktur tersebut mengatur kinerja keterampilan motorik dalam semua aktivitas fisik. Penggunaan yang efisien dan efektif dari konsep gerakan memungkinkan siswa untuk menggunakan keterampilan motorik dalam berbagai cara serta situasi dan kondisi yang berbeda.

Dengan mempelajari keterampilan gerak dasar dapat membentuk pemahaman peserta didik tentang hubungan sebab akibat. Berdasarkan hubungan sebab akibat tersebut akan terbentuk motivasi belajar untuk dapat melakukan suatu keterampilan gerak yang efektif dan efisien. Uraian tersebut merujuk kepada keterampilan atau performa yang terampil. Ketika seorang pemain mampu

Solihin Yulianto, 2014

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar pasing bawah permainan Bolavoli dan kerjasama siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menempatkan objek secara akurat, hal tersebut menunjukkan kepada kualitas efektivitas. Kemudian, ketika pemain itu melakukannya dengan cara yang benar sesuai dengan tuntutan teknik, hal itu menunjukkan adanya kualitas efisien.

Pembelajaran keterampilan gerak bertujuan agar anak dapat menguasai keterampilan dalam berbagai cabang olahraga. Tujuan utama dalam mengajarkan pendidikan jasmani adalah pengembangan keterampilan gerak, sehingga anak dapat dan mau berpartisipasi dalam kegiatan olahraga bahkan kelak disepanjang hidupnya. Selanjutnya, ahli menjelaskan bahwa pembelajaran permainan menuntut pengembangan tahapan permainan. Pentingnya aspek tahapan permainan ini, muncul dari studi bagaimana keterampilan digunakan dalam permainan. Setiap tahapan pengajaran harus melibatkan perpindahan dari latihan yang secara bertahap, lalu meningkat kesulitannya ke kondisi seperti permainan sesungguhnya. Salah satu tahapan tersebut yaitu memusatkan perhatian pada kemampuan siswa untuk mengontrol benda (objek) atau tubuhnya. Siswa pemula dihadapkan dengan masalah ketidaktahuan, tentang apa yang akan terjadi, misalnya ketika mereka memvoli. Tingkat kemampuan mengontrol benda sangat penting untuk dikuasai pada tahapan pembelajaran permainan tetapi kemampuan mengontrol benda dibutuhkan pengalaman-pengalaman melalui latihan, yang berarti bahwa kemampuan mengontrol benda tidak terbentuk secara instant. Perkembangan keterampilan dalam satu tahap, melibatkan pemberian pengalaman dalam memvoli bola. Pengalaman demikian pertama-tama diberikan dalam kondisi yang paling mudah dan bertahap pengontrolannya. Tahapan yang meningkat dilakukan sehingga mengarahkan anak ketingkat penguasaan dan pengontrolan yang meningkat terhadap bola dengan mengubah kondisinya.

Ketiga: kerjasama peserta didik dapat ditingkatkan dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran. Ahli menegaskan bahwa permainan yang disajikan dalam proses pembelajaran dapat diciptakan sedemikian rupa untuk

Solihin Yulianto, 2014

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar pasing bawah permainan Bolavoli dan kerjasama siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbagai macam tujuan yang berguna dalam tujuan pendidikan, salah satunya adalah kerjasama. Kerjasama peserta didik dapat ditingkatkan dengan mendesain pembelajaran. Pembelajaran dirancang agar peserta didik melakukan aktivitas yang dapat dilakukan bersama-sama. Bentuk aktivitas dapat diberikan berupa pemberian tugas belajar atau proyek yang harus dikerjakan oleh tim. Pemberian tugas belajar atau proyek tersebut dilanjutkan dengan menilai hasil belajar atau proyek tersebut baik penilaian kinerja tim, maupun penilaian secara individual untuk mengetahui seberapa baik mereka telah menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas yang diberikan termasuk cara di mana mereka bekerja sama untuk menyelesaikan tugas.

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan seperti yang telah disajikan, maka kesimpulan umum dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar dan kerjasama peserta didik kelas VII SMP Lab UPI Kampus Cibiru pada materi pasing bawah permainan bolavoli?"

2. Kesimpulan Khusus

Selanjutnya setelah menganalisis dan interpretasi data, dapat ditarik kesimpulan secara khusus sebagai berikut :

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan keterampilan gerak dasar pasing bawah dalam permainan bola voli.
- b. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kerjasama peserta didik.

Hasil temuan tersebut didasarkan pada hasil analisis data diperoleh melalui persentase hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Berdasarkan perolehan selisih skor rata-rata pada setiap tindakan siklus terjadi peningkatan hasil belajar.

Solihin Yulianto, 2014

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar pasing bawah permainan Bolavoli dan kerjasama siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peningkatan belajar tersebut diperoleh melalui perbaikan-perbaikan dalam setiap proses tindakan berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran.

Data tersebut ternyata ada kesesuaian dengan teori bahwa penelitian tindakan merupakan bagian dari penelitian masalah praktis yang memiliki tujuan utama untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.

B. Saran

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menggugah para pemegang kebijakan masalah praktis dalam pembelajaran terutama para guru mata pelajaran pendidikan jasmani disekolah, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar peserta didik.
2. Membiasakan para guru pendidikan jasmani di sekolah untuk senantiasa peka terhadap berbagai macam permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran yang berpengaruh terhadap perolehan prestasi belajar peserta didik.
3. Bagi yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini terutama masalah peningkatan hasil belajar pasing bawah dalam permainan bolavoli yang dilakukan secara tradisional yaitu tes pasing bawah menggunakan NCSU tentang *Forearm Pass Test* pada model pembelajaran kooperatif tidak terjadi peningkatan yang signifikan.
4. Diharapkan hasil penelitian ini direkomendasikan untuk memperoleh hasil belajar siswa secara komprehensif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar pada materi permainan dan olahraga beregu bola besar dan

Solihin Yulianto, 2014

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar pasing bawah permainan Bolavoli dan kerjasama siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan sosial peserta didik disekolah, khususnya di sekolah menengah pertama (SMP).

Solihin Yulianto, 2014

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar passing bawah permainan Bolavoli dan kerjasama siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu